



**KABUPATEN SOPPENG
2023**

**PEDOMAN TEKNIS
PELAKSANAAN
INOVASI DAERAH**



TAHSIN QIRO,AH



Kabupaten Soppeng

TAHSIN QIRO,AH

INOVASI DAERAH

TAHUN 2023

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Inovasi "Tahsin Qiro'ah" diinisiasi sebagai respon terhadap tantangan yang dihadapi dalam pembelajaran Al-Qur'an di UPTD SPF SMPN 1 Marioriwawo. Berdasarkan hasil penilaian ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) pada tahun 2019, ditemukan bahwa sekitar 20% peserta didik tidak mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, 60% mampu membaca tetapi tidak sesuai dengan kaidah tajwid dan makhras, dan hanya 20% yang dapat membaca dengan benar. Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa membutuhkan bimbingan yang lebih intensif dalam membaca Al-Qur'an sesuai dengan aturan yang benar.

Kondisi ini tidak hanya mempengaruhi kemampuan akademik siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tetapi juga berdampak pada pelaksanaan ibadah mereka, terutama dalam shalat yang memerlukan bacaan Al-Qur'an yang benar. Dalam konteks yang lebih luas, keterbatasan ini juga berpengaruh terhadap pengembangan karakter spiritual dan moral siswa sebagai generasi penerus bangsa.

Menyadari pentingnya perbaikan dalam pembelajaran Al-Qur'an, inovasi "Tahsin Qiro'ah" dikembangkan untuk meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an di kalangan siswa. Inovasi ini tidak hanya bertujuan untuk memperbaiki bacaan Al-Qur'an tetapi juga untuk menanamkan nilai-nilai keagamaan yang kuat dalam kehidupan sehari-hari siswa. Dengan pelaksanaan yang dimulai pada tahun 2020, inovasi ini telah menjadi bagian integral dari program pendidikan di sekolah, bekerja sama dengan Kementerian Agama Kabupaten Soppeng melalui KUA Kecamatan Marioriwawo.

Inovasi ini mengimplementasikan sistem pembelajaran yang berkelanjutan dan terstruktur, dengan pendekatan yang disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa. Dengan demikian, "Tahsin Qiro'ah" tidak hanya menjawab kebutuhan akan pendidikan agama yang berkualitas tetapi juga berkontribusi dalam membentuk karakter generasi muda yang religius dan berbudi pekerti luhur.

B. TUJUAN

Adapun tujuan inovasi Tahsin Qiro'ah ialah :

1. Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an: Inovasi "Tahsin Qiro'ah" bertujuan untuk memperbaiki kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah tajwid dan makhraj yang tepat..
2. Membangun Karakter Siswa yang Berlandaskan Nilai-Nilai Keagamaan: Melalui inovasi ini, diharapkan siswa dapat menginternalisasi nilai-nilai keagamaan, membangun karakter yang kuat, dan menjadi individu yang taat beragama.
3. Meningkatkan Daya Saing Siswa: Dengan kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik, siswa diharapkan dapat memiliki daya saing yang lebih baik di masyarakat dan lingkungan sekitarnya, terutama dalam konteks keagamaan dan moral.
4. Memperkuat Pendidikan Agama di Sekolah: Inovasi "Tahsin Qiro'ah" bertujuan untuk memperkuat program pendidikan agama di sekolah dengan memberikan pembinaan intensif dan berkelanjutan kepada siswa.

C. MANFAAT

Manfaat dari inovasi Tahsin Qiro'ah adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan Kualitas Bacaan Al-Qur'an: Salah satu manfaat utama dari inovasi ini adalah peningkatan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an dengan benar.
2. Pengembangan Karakter dan Nilai-Nilai Spiritual: Inovasi ini membantu menanamkan nilai-nilai spiritual yang kuat dalam diri siswa.
3. Pendampingan dan Pembinaan Berkelanjutan: Dengan adanya kelas-kelas yang disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa (Kelas Fasih, Kelas Menengah, dan Kelas Dasar),
4. Peningkatan Prestasi dan Penghargaan: Siswa yang berhasil menyelesaikan program Tahsin Qiro'ah akan mendapatkan pengakuan melalui wisuda, sertifikat, dan penghargaan lainnya.
5. Kontribusi pada Lingkungan Sekitar: Manfaat inovasi ini tidak hanya dirasakan oleh siswa tetapi juga oleh keluarga dan masyarakat di sekitarnya.

BAB II

TATA KELOLA INOVASI DAERAH

A. KEBAHARUAN INOVASI

Inovasi "Tahsin Qiro'ah" memperkenalkan pendekatan yang lebih terstruktur dan berkelanjutan dalam pendidikan baca tulis Al-Qur'an di lingkungan sekolah. Salah satu kebaruan utama dari inovasi ini adalah pengklasifikasian siswa berdasarkan kemampuan mereka dalam membaca Al-Qur'an, yang terbagi menjadi tiga tingkatan: Kelas Fasih, Kelas Menengah, dan Kelas Dasar. Pendekatan ini memastikan bahwa setiap siswa mendapatkan bimbingan yang sesuai dengan level mereka, sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif dan terarah.

Selain itu, "Tahsin Qiro'ah" memperkenalkan integrasi pembelajaran Al-Qur'an ke dalam rutinitas harian siswa dengan menyediakan waktu khusus setiap hari untuk latihan membaca Al-Qur'an. Setiap pagi sebelum pembelajaran dimulai dan sebelum jam terakhir berakhir, siswa diberi kesempatan untuk memperbaiki dan memantapkan bacaan mereka. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan frekuensi latihan tetapi juga membantu menginternalisasi nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari siswa.

B. DESAIN INOVASI

Desain inovasi "Tahsin Qiro'ah" disusun dengan tahapan yang sistematis dan berkelanjutan. Berikut adalah penjelasan lebih rinci tentang desain inovasi ini:

1. Tahap Awal (Pengklasifikasian Siswa):

Pada tahap ini, seluruh siswa menjalani seleksi awal untuk mengidentifikasi kemampuan mereka dalam membaca Al-Qur'an. Berdasarkan hasil seleksi, siswa dibagi menjadi tiga kelas:

- Kelas Fasih: Diperuntukkan bagi siswa yang sudah mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Siswa dalam kelas ini mengikuti kegiatan rutin setiap Jumat dan tambahan 15 menit setiap pagi sebelum pembelajaran dimulai.
- Kelas Menengah: Diperuntukkan bagi siswa yang memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an tetapi belum sempurna dalam hal tajwid dan makhraj. Siswa ini

mendapatkan bimbingan lebih intensif pada setiap Jumat dalam jam ekstrakurikuler.

- Kelas Dasar: Diperuntukkan bagi siswa yang belum bisa membaca Al-Qur'an sama sekali. Pembinaan di kelas ini dilakukan setiap Jumat dengan jadwal yang lebih intensif.

2. Tahap Pembelajaran Harian:

Untuk memperkuat dan mempertahankan kemampuan membaca Al-Qur'an, siswa dilibatkan dalam sesi membaca harian selama 15 menit sebelum pelajaran dimulai dan sebelum jam terakhir berakhir. Aktivitas ini bertujuan untuk menjaga kontinuitas pembelajaran dan meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam membaca Al-Qur'an.

3. Tahap Evaluasi dan Wisuda:

Setiap akhir tahun ajaran, siswa dievaluasi untuk menilai kemajuan mereka dalam membaca Al-Qur'an. Siswa yang telah mencapai tingkat kemahiran tertentu akan diwisuda dan diberikan sertifikat sebagai bentuk penghargaan atas usaha mereka. Ini memberikan motivasi tambahan bagi siswa untuk terus meningkatkan kemampuan mereka.

4. Pendampingan dan Monitoring:

Setiap kelas memiliki pembina yang bertanggung jawab untuk memberikan bimbingan dan memantau perkembangan siswa. Pembina ini berperan penting dalam memastikan bahwa setiap siswa mendapatkan perhatian yang sesuai dengan kebutuhan mereka, serta memberikan umpan balik yang konstruktif untuk perbaikan lebih lanjut.

5. Kolaborasi dengan Kementerian Agama:

Kolaborasi dengan KUA Kecamatan Marioriwawo memungkinkan program ini mendapatkan panduan dan dukungan teknis dalam penerapan metode yang sesuai dengan standar keagamaan. Ini memastikan bahwa program Tahsin Qiro'ah berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip yang benar dan diakui secara resmi.

C. PROSES INOVASI YANG DIHASILKAN

Inovasi daerah yang kami buat memiliki mekanisme pelayanan yang cepat dan dapat beradaptasi dalam lingkungan yang dinamis, sehingga perusahaan dituntut untuk

mampu menciptakan pemikiran baru, gagasan baru dan menawarkan produk yang inovatif serta peningkatan pelayanan yang memuaskan pengguna. Inovasi kami bisa menghasilkan proses hanya dalam waktu 1 hari.

D. LAYANAN TERINTEGRASI

Inovasi "Tahsin Qiro'ah" mengadopsi pendekatan layanan terintegrasi yang melibatkan kolaborasi lintas sektor untuk memastikan keberhasilan program dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an di kalangan siswa. Salah satu aspek utama dari layanan terintegrasi ini adalah kemitraan dengan Kementerian Agama melalui KUA Kecamatan Marioriwawo. Kerja sama ini memungkinkan adanya dukungan teknis, panduan, dan pemantauan berkelanjutan terhadap pelaksanaan program, sehingga kualitas pembelajaran dapat terus terjaga dan sesuai dengan standar keagamaan yang ditetapkan.

E. KECEPATAN PENCIPTAAN INOVASI DAERAH

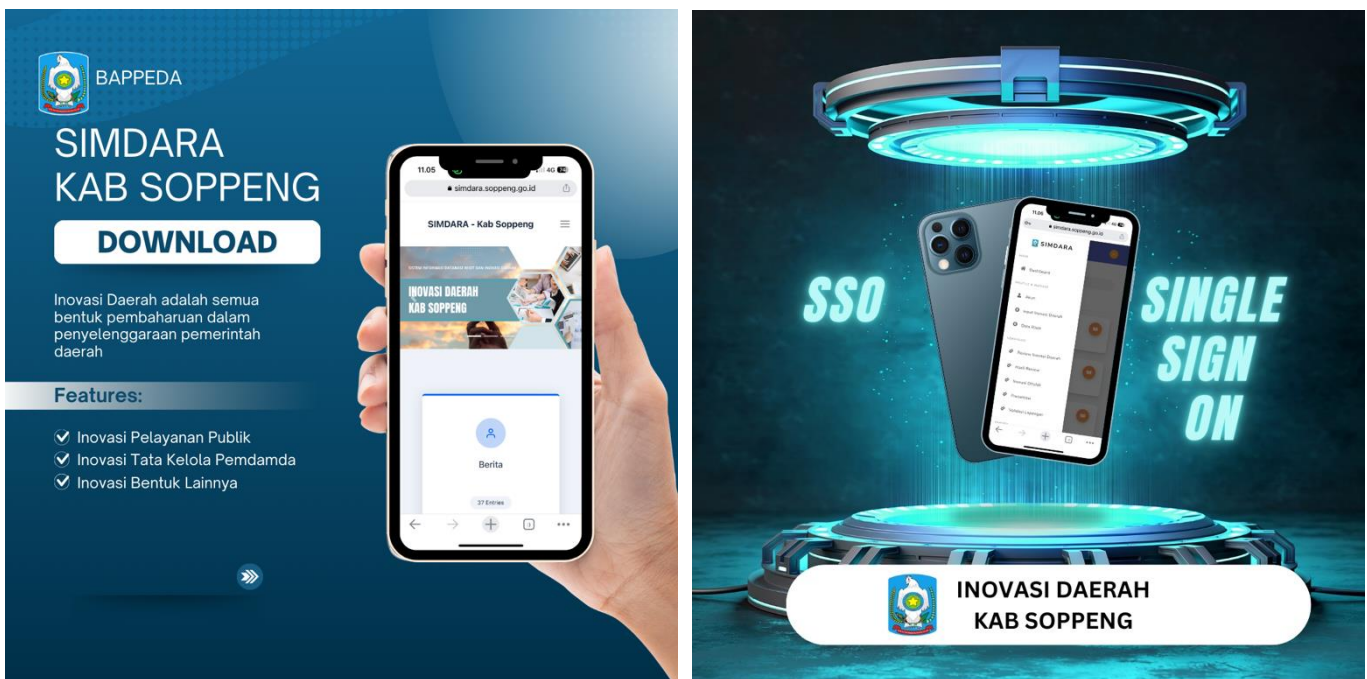
Sejalan dengan semakin berkembangnya penerapan ilmu teknologi dan informasi pada pembangunan di Indonesia, studi-studi tentang inovasi kian menarik untuk terus dikaji, terutama kaitannya dengan kegiatan pembangunan. Adapun sifat-sifat ekstrinsik inovasi meliputi :

1. Kesesuaian (*compability*) inovasi dengan lingkungan setempat (baik lingkungan fisik, sosial budaya, politik, dan kemampuan ekonomis masyarakatnya).
2. Tingkat keunggulan relatif dari inovasi yang ditawarkan, atau keunggulan lain yang dimiliki oleh inovasi dibanding dengan teknologi yang sudah ada yang akan diperbaharui/digantikannya, baik keunggulan teknis (kecocokan dengan keadaan alam setempat, tingkat produktivitasnya), ekonomis (besarnya biaya atau keuntungannya), manfaat non ekonomi, maupun dampak sosial budaya dan politis yang ditimbulkannya.

Adapun dalam inovasi ini, dilakukan dengan metode seefisien mungkin dan seefektif mungkin dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan teknologi. **Proses kecepatan penciptaan inovasi daerah ini dikerjakan selama 1-3 bulan.**

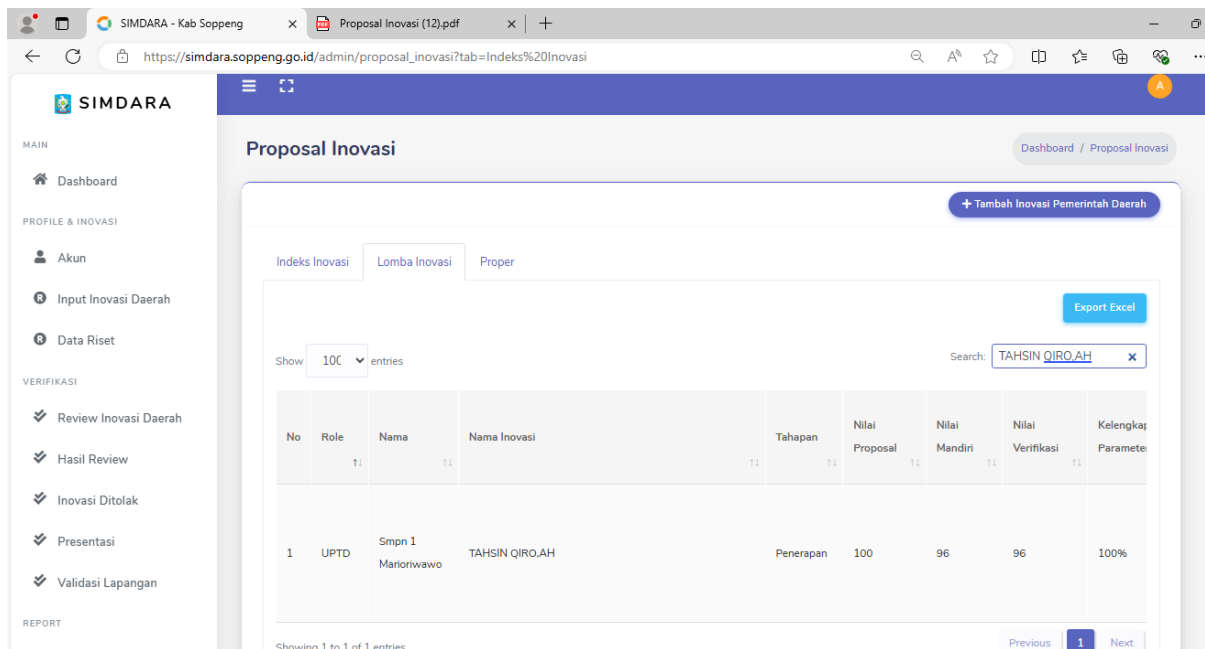
F. TIPE INFORMASI LAYANAN

Teknologi informasi saat ini telah berkembang sangat pesat. Penerapannya dapat menjadi sangat penting dan sangat membantu bagi pekerjaan manusia. Beberapa manfaat teknologi informasi antara lain mendapatkan informasi secara cepat dan mudah, efisiensi waktu dan biaya, serta mempermudah komunikasi. Dalam bidang perpustakaan, pemanfaatan teknologi informasi dapat meningkatkan kualitas pelayanan perpustakaan agar lebih efektif dan efisien. Sebagai contoh seorang pengguna ingin mengunjungi sebuah perpustakaan di kota tertentu, tetapi ia belum mengetahui lokasi perpustakaan tersebut. Salah satu solusi yang ditawarkan terkait dengan teknologi informasi dalam bidang perpustakaan adalah dengan menggunakan peta digital yang diimplementasikan melalui aplikasi *smartphone*. Dengan peta digital, setiap penggunanya dapat memakai peta yang lebih interaktif dari sekadar gulungan kertas. Kelebihan yang lain adalah pada peta digital mudah disimpan dan dipindahkan dari satu media penyimpanan ke media penyimpanan yang lain. Untuk hal itu inisiator inovasi menerapkan kemudahan layanan informasi dengan didukung aplikasi *android*. berikut layanan informasi dapat diakses dengan menginstal hal berikut :



Gambar 2.1 Informasi Layanan di Inovasi Daerah di Kabupaten Soppeng

G. PENGGUNAAN IT DALAM ALAT KERJA



The screenshot shows the SIMDARA web application interface. The main content area is titled 'Proposal Inovasi' and features a table with the following data:

No	Role	Nama	Nama Inovasi	Tahapan	Nilai Proposal	Nilai Mandiri	Nilai Verifikasi	Kelengkapan Parameter
1	UPTD	Smpn 1 Mariorwawo	TAHSIN QIRO'AH	Penerapan	100	96	96	100%

The interface also includes a sidebar with navigation options like 'Dashboard', 'Akun', 'Input Inovasi Daerah', and 'Data Riset'. A search bar at the top right contains the text 'TAHSIN QIRO'AH'.

Gambar 2.2 Tampilan Input Inovasi Daerah di Kabupaten Soppeng

Untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran, inovasi "Tahsin Qiro'ah" juga memanfaatkan teknologi informasi (IT) dalam berbagai aspek pelaksanaannya. Penggunaan IT dalam inovasi ini meliputi pengembangan aplikasi berbasis web atau mobile yang digunakan untuk memantau perkembangan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa secara real-time. Aplikasi ini memungkinkan guru dan pembina untuk mengunggah hasil evaluasi, memberikan feedback, serta memonitor kemajuan siswa dalam mencapai target yang ditetapkan.

Selain itu, platform digital juga digunakan untuk menyimpan dan mengakses materi pembelajaran, seperti video tutorial tajwid dan makhraj, serta modul interaktif yang dapat diakses oleh siswa di luar jam pelajaran. Hal ini memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri dengan bantuan teknologi, memperkuat pembelajaran yang mereka terima di sekolah.

BAB III

PENUTUP

Inovasi "Tahsin Qiro,ah" di UPTD SPF SMPN 1 Marioriwawo telah membuktikan bahwa pendekatan yang terstruktur dan berkelanjutan dalam pembelajaran Al-Qur'an dapat memberikan dampak signifikan bagi peserta didik. Dengan program ini, siswa tidak hanya diajarkan untuk membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai tajwid dan makhras, tetapi juga dipersiapkan untuk menjadi individu yang lebih kompetitif dalam kehidupan bermasyarakat, dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang agama. Sistem klasifikasi dan pembinaan yang diterapkan pada program ini memastikan bahwa setiap siswa mendapat perhatian dan bimbingan yang sesuai dengan kemampuan mereka, sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif dan menyenangkan.

Lebih dari sekadar memenuhi kebutuhan pendidikan agama, "Tahsin Qiro,ah" juga menanamkan nilai-nilai disiplin, tanggung jawab, dan kebersamaan dalam diri siswa. Kegiatan rutin seperti tadarus dan pembinaan berkelanjutan tidak hanya memperkuat kemampuan membaca Al-Qur'an tetapi juga membangun karakter dan spiritualitas siswa. Di samping itu, penghargaan bagi siswa yang berhasil menyelesaikan bacaan 30 juz di akhir tahun ajaran menjadi motivasi tambahan yang mendorong semangat belajar mereka.

Dengan keberhasilan yang telah diraih, diharapkan inovasi "Tahsin Qiro,ah" dapat terus dikembangkan dan diadopsi oleh sekolah-sekolah lain di berbagai daerah. Inovasi ini tidak hanya menjadi solusi atas tantangan pendidikan agama di sekolah tetapi juga menjadi kontribusi nyata dalam mencetak generasi penerus yang berakhlak mulia dan berpengetahuan luas. Semoga program ini dapat terus berjalan dan memberikan manfaat yang lebih luas bagi peserta didik, keluarga, dan masyarakat.



**KABUPATEN SOPPENG
2023**